

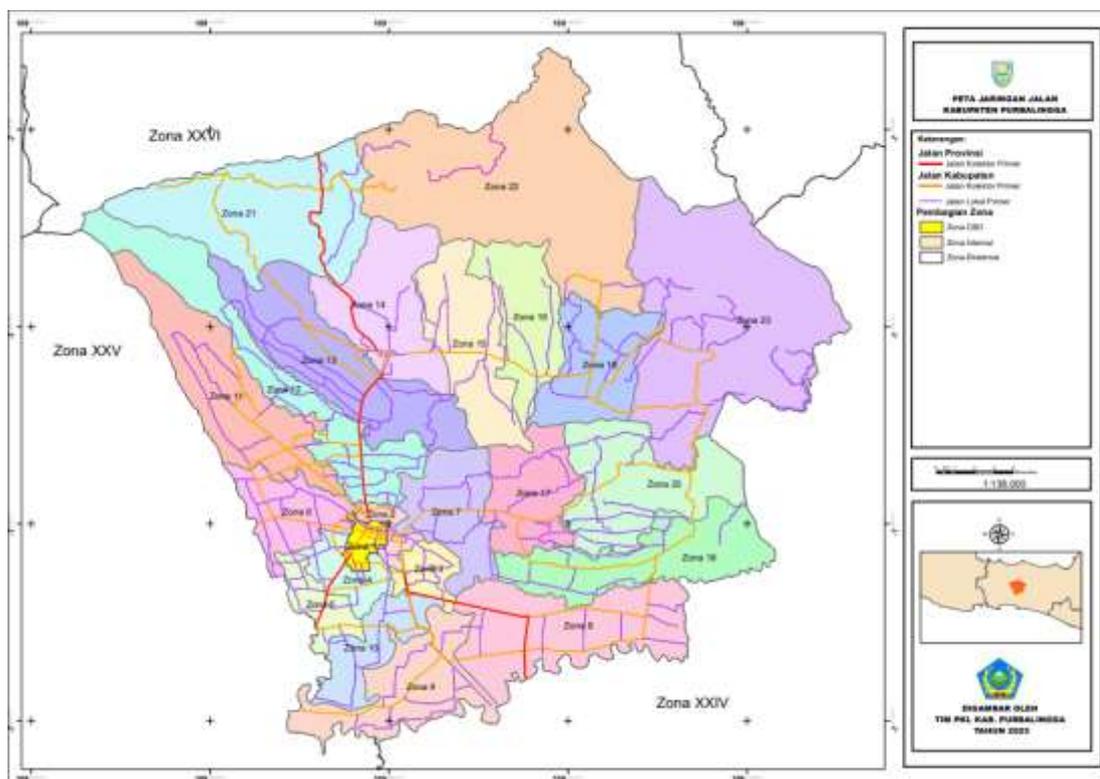
BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

Jaringan jalan di Kabupaten Purbalingga merupakan sebuah sistem jalan yang terdiri dari jaringan primer dan jaringan sekunder yang terhubung secara hierarkis. Terdapat banyak akses dalam jaringan ini, yang memengaruhi tingkat volume lalu lintas di wilayah tersebut. Namun, pemerintah kabupaten harus memperhatikan struktur perkerasan jalan karena masih banyak jalan yang mengalami kerusakan, baik berlubang maupun amblas, akibat faktor kendaraan yang melintas dan kondisi tanah yang kurang baik.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Purbalingga

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan

2.1.2 Sarana dan Prasarana Angkutan Umum

Di Kabupaten Purbalingga terdapat 3 terminal yang masih beroperasi dan memiliki peran utama untuk melayani kendaraan umum untuk angkutan pedesaan dan perkotaan. Adapun 3 Terminal di Kabupaten Purbalingga, sebagai berikut:

Tabel II. 1 Terminal di Kabupaten Purbalingga

No.	Nama Terminal	Lokasi	Tipe
1	Terminal Bobotsari	Bobotsari	A
2	Terminal Bukateja	Bukateja	C
3	Terminal Purbalingga	Purbalingga	B

Sumber: Tim PKL Kabupaten Purbalingga

Dalam menunjang pelayanan transportasi di Kabupaten Purbalingga maka dalam penyelenggaraannya terdapat pelayanan angkutan umum. Kabupaten Purbalingga dilayani oleh beberapa angkutan umum yang meliputi:

1. Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)
2. Angkutan AKDP (Angkutan Kota Dalam Provinsi)
3. Angkutan Kota (Angkot)
4. Angkutan Desa (Angkudes).

Adapun jumlah trayek angkutan kota yang ada di Kabupaten Purbalingga sejumlah 12 trayek dan hanya melayani cakupan area di Kecamatan Purbalingga, Padamara, Bukateja, Kemangkon, Kutasari, Mrebet, Bobotsari dan Kaligondang dan untuk angkutan desa sebanyak 25 trayek. Trayek angkutan desa di Kabupaten Purbalingga melayani cakupan area yang tidak dilayani oleh angkutan perkotaan. Trayek angkutan desa menjangkau area-area jalan lokal yang tidak dilalui oleh angkutan kota. Trayek angkutan desa di Purbalingga tersedia di seluruh kecamatan yang ada di Kabupaten Purbalingga.

2.2 Kondisi Wilayah Kajian

2.2.1 Kondisi Geografis

Purbalingga adalah sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, terletak pada 101° 11' BT–109°35' BT dan 7°10' LS–7°29' LS. Luas wilayah Kabupaten Purbalingga adalah 777,64 km² dan sebaran penduduk 1.321 jiwa/km². Secara umum Purbalingga termasuk dalam iklim tropis dengan rata-rata curah hujan 3,739mm – 4,789mm per tahun. Jumlah curah hujan tertinggi berada di Kecamatan Karangmoncol dan curah hujan terendah di Kecamatan Kejobong. Purbalingga berada pada cekungan antara beberapa rangkaian pegunungan. Kabupaten Purbalingga terdiri dari 18 kecamatan, 15 kelurahan, dan 236 desa. Adapun batas-batas wilayah Kabupaten Purbalingga meliputi:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Pemalang dan Pekalongan
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara dan Banyumas
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Banyumas

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel II. 2 Wilayah Administrasi Kabupaten Purbalingga

No.	Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Persentase (%)
1	Kemangkon	Panican	45,13	5,80
2	Bukateja	Bukateja	42,40	5,45
3	Kejobong	Kejobong	39,99	5,14
4	Pengadegan	Pengadegan	41,75	5,37
5	Kaligondang	Kaligondang	50,54	6,50
6	Purbalingga	Penambongan	14,72	1,89
7	Kalimanah	Selabaya	22,51	2,89
8	Padamara	Padamara	17,27	2,22
9	Kutasari	Kutasari	52,90	6,80
10	Bojongsari	Bojongsari	29,25	3,76

11	Mrebet	Mangunegara	47,89	6,16
12	Bobotsari	Bobotsari	32,28	4,15
13	Karangreja	Karangreja	74,49	9,58
14	Karangjambu	Karangjambu	46,09	5,93
15	Karanganyar	Karanganyar	30,55	3,93
16	Kertanegara	Kertanegara	38,02	4,89
17	Karangmoncol	Pekiringan	60,27	7,75
18	Rembang	Bantarbarang	91,59	11,78

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Purbalingga, 2023

2.2.1 Kondisi Demografi

Pada tahun 2022, Penduduk Kabupaten Purbalingga berjumlah 1.027.521 jiwa, terdiri dari 521.022 laki-laki dan 506.499 perempuan, dengan rasio jenis kelamin sebesar 102,86 dengan jumlah keluarga mencapai 342.436, sehingga rata-rata anggota per rumah tangga sebanyak 3 orang. Terjadi peningkatan jumlah penduduk sebesar 1,9% dari tahun sebelumnya, yang sebesar 1.007.794 jiwa. Pertumbuhan rata-rata penduduk Kabupaten Purbalingga setiap tahun sebesar 2,54%. Untuk jumlah penduduk 5 tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel II. 3 Jumlah Penduduk 5 Tahun Terakhir

Kecamatan	2018	2019	2020	2021	2022
Kemangkon	56.758	64.683	63.622	64.420	65.643
Bukateja	71.132	78.916	78.114	78.950	80.645
Kejobong	45.919	51.518	50.738	51.308	52.902
Pengadegan	38.170	41.225	41.046	41.382	42.365
Kaligondang	60.300	66.342	65.548	66.194	67.993
Purbalingga	60.519	59.186	57.580	57.395	58.332
Kalimanah	54.769	57.176	57.667	58.160	57.424
Padamara	43.744	45.513	46.533	47.060	46.353
Kutasari	59.995	64.488	65.235	65.971	67.437
Bojongsari	60.614	62.565	63.095	63.534	64.577
Mrebet	71.178	78.057	77.869	78.718	80.643
Bobotsari	50.688	55.066	53.319	53.665	55.087
Karangreja	42.663	45.060	46.640	47.133	47.572
Karangjambu	25.466	27.294	28.078	28.388	28.835
Karanganyar	36.674	41.121	40.091	40.449	42.316
Kertanegara	32.248	37.646	36.926	37.408	38.593
Karangmoncol	53.170	58.569	58.543	59.078	60.365
Rembang	61.186	68.821	67.917	68.581	70.439
Kabupaten Purbalingga	925.193	1.003.246	998.561	1.007.794	1.027.521

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Purbalingga

2.2.2 Lokasi Wilayah Penelitian

Pasar Bobotsari di Kecamatan Bobotsari memiliki sejarah panjang yang dimulai sejak tahun 1950-an. Pada awalnya, pasar ini berbentuk tanah lapang dengan beberapa bangunan sederhana, menjadi tempat pertemuan antara para pedagang dan pembeli. Namun, seiring berjalannya waktu, pasar ini semakin ramai dikunjungi oleh pedagang dan pembeli mulai tahun 1970. Pasar Bobotsari kemudian berfungsi sebagai pasar harian, dengan komoditas utama yang diperdagangkan adalah barang kebutuhan pokok sehari-hari. Di samping itu, pasar ini juga menjadi tempat pedagang hewan ternak kecil seperti kambing, ayam, bebek, dan entok pada hari pasaran pon. Sementara untuk hewan ternak besar seperti sapi atau kerbau, perdagangannya dilakukan setiap hari Rabu. Perkembangan pasar dari bentuk tanah lapang dengan bangunan sederhana hingga menjadi pasar harian yang ramai mencerminkan peran dan pentingnya Pasar Bobotsari sebagai pusat kegiatan ekonomi dan perdagangan di wilayah Kecamatan Bobotsari.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 2 Pasar Bobotsari

Wilayah studi yang dijadikan objek penelitian adalah ruas Jalan Raya TP. Imam. Pada ruas jalan ini terdapat parkir *on street* yang digunakan oleh pengunjung pasar untuk memarkirkan kendaraannya. Tata guna lahan di sekitar ruas Jalan Raya TP. Imam ini berupa pertokoan dan kawasan dagang.

Untuk parkir *on street* yang ada pada ruas jalan TP Imam sendiri merupakan parkir Legal yang dikelola oleh pemerintah daerah melalui Dinas Perhubungan Kabupaten Purbalingga yang dibuktikan dengan Dokumen Kajian Pendapatan Daerah Kabupaten Purbalingga. Adapun pendapatan yang didapat dari parkir pada Kawasan Pasar Bobotsari mencapai 277.920.000 rupiah untuk tahun 2022.

2.2.3 Kondisi Parkir Eksisting

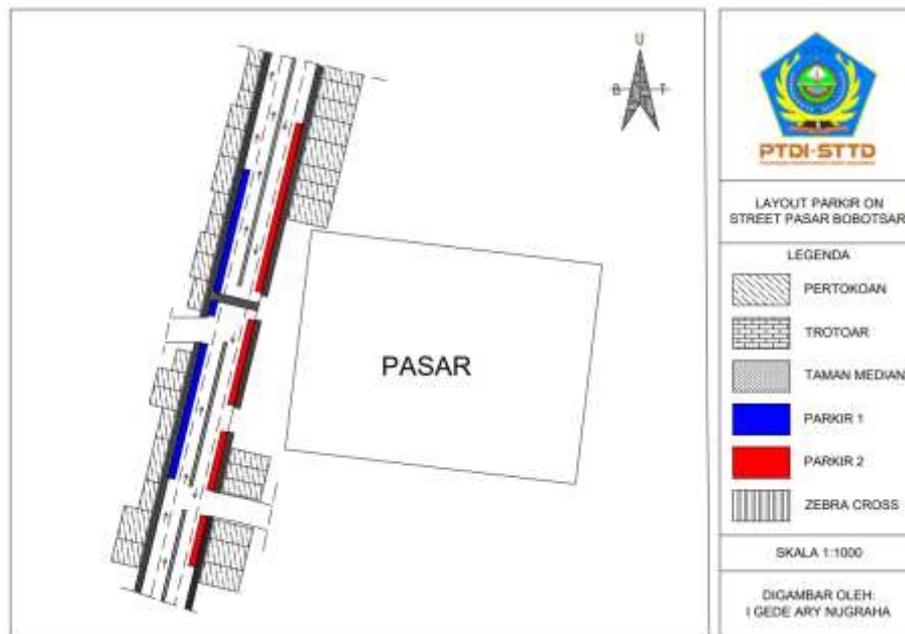
Sebagai pusat perdagangan, Jalan Raya TP Imam berfungsi sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan parkir *on street* bagi pengunjung Pasar Bobotsari. Praktik parkir di sepanjang Jalan TP Imam berdampak pada kapasitas ruas jalan tersebut. Parkir di badan jalan dapat menyebabkan keterbatasan kapasitas ruas jalan di Pasar Bobotsari.

Sementara itu, volume kendaraan yang melintas di jalan tersebut terus meningkat. Jika masalah parkir diabaikan, tingkat pelayanan jalan di Pasar Bobotsari dapat semakin memburuk. Pada Jalan Raya TP Imam, parkir yang diterapkan menggunakan sudut parkir 90° untuk motor dan 60° untuk mobil. Namun, sebagian kendaraan yang parkir di ruas jalan tersebut belum teratur dengan sudut parkir yang berbeda, sehingga memakan ruang yang lebih besar serta masih bercampur antara parkir motor dengan mobil karena tidak terdapat garis parkir. Di sini penulis membagi ruas jalan TP Imam menjadi 2 bagian yaitu TP Imam 1 dan TP Imam 2 yang dibagi berdasarkan arah kendaraan.



Sumber: Citra Satelit Google Earth

Gambar II. 3 Tampak Atas Posisi Wilayah Kajian



Sumber: Analisis Pribadi

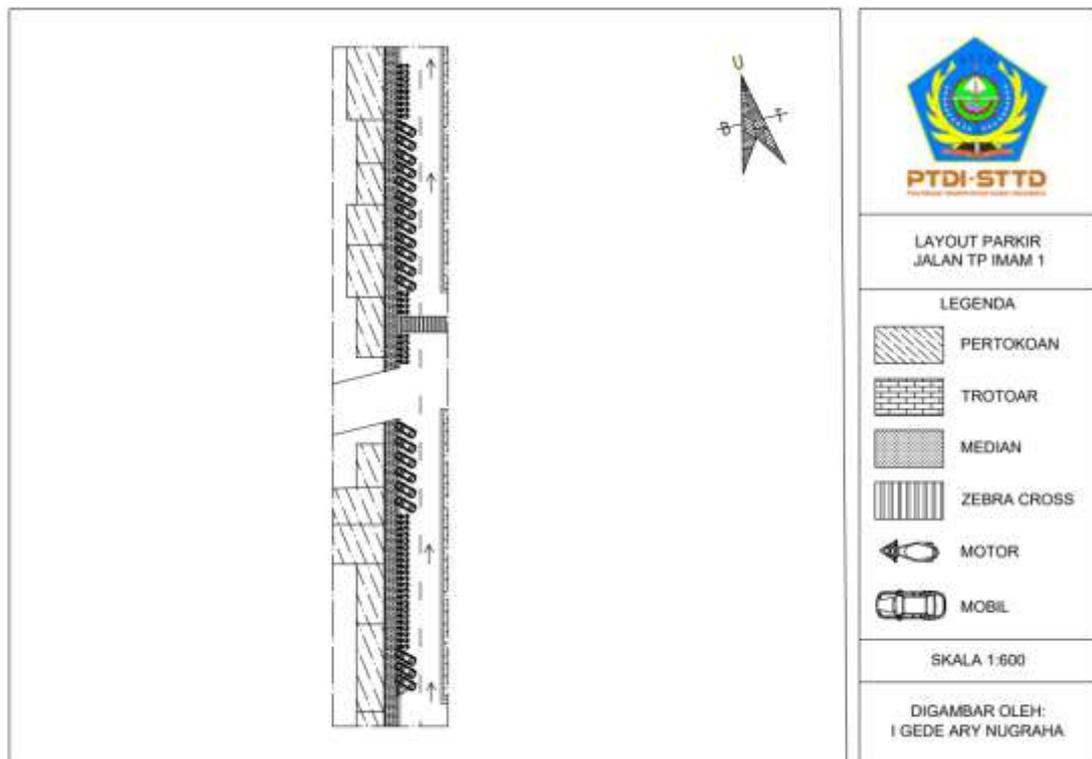
Gambar II. 4 Layout Parkir On street Pasar Bobotsari

1. Ruas Jalan TP Imam 1

Pada ruas Jalan TP Imam 1 terdapat parkir *on street* sepanjang 100 meter yang membentang dari depan Toko kaca mata Dunia Optic hingga

Toko Sepatu Canada. Ruas jalan ini merupakan jalan berstatus jalan kabupaten dengan fungsi jalan kolektor primer.

Adapun tipe jalan pada Jalan TP Imam 1 yaitu 2 lajur 1 arah atau 2/1 UD yang termasuk ke dalam bagian ruas jalan TP Imam yang bertipe 4/2 D. Ruas jalan TP Imam 1 memiliki lebar 7 meter dengan bahu sepanjang 0,5 meter. Untuk jumlah SRP parkir yang terdapat pada Jalan TP Imam 1 adalah sebesar 13 SRP untuk mobil dan 80 SRP untuk sepeda motor. Berikut adalah visualisasi kondisi dari parkir yang ada di jalan TP Imam 1



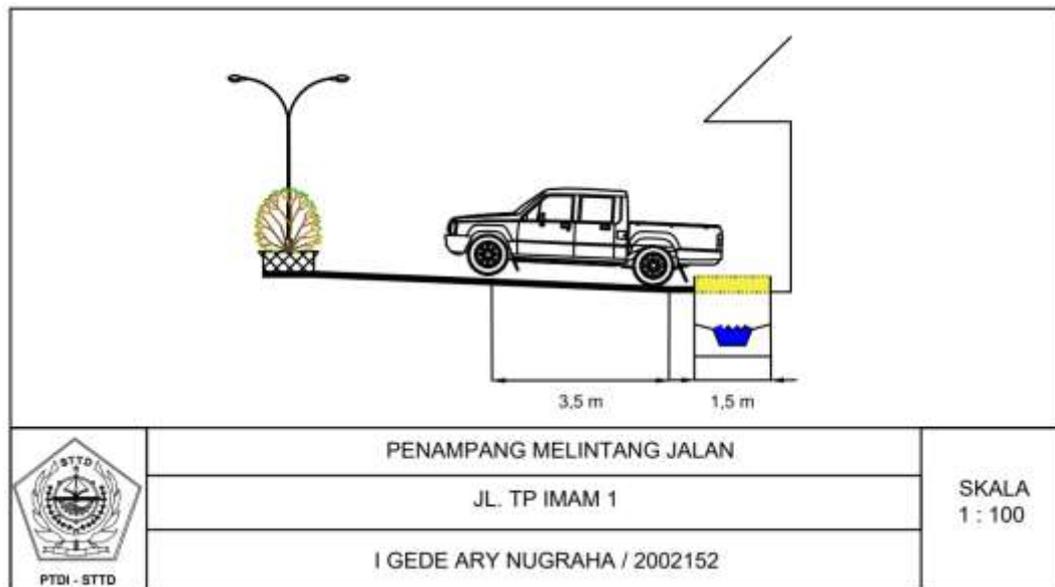
Sumber: Analisis Pribadi

Gambar II. 5 Layout Parkir Jalan TP Imam 1



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 6 Visualisasi Parkir *On street* Jalan TP Imam 1



Sumber: Analisis Pribadi

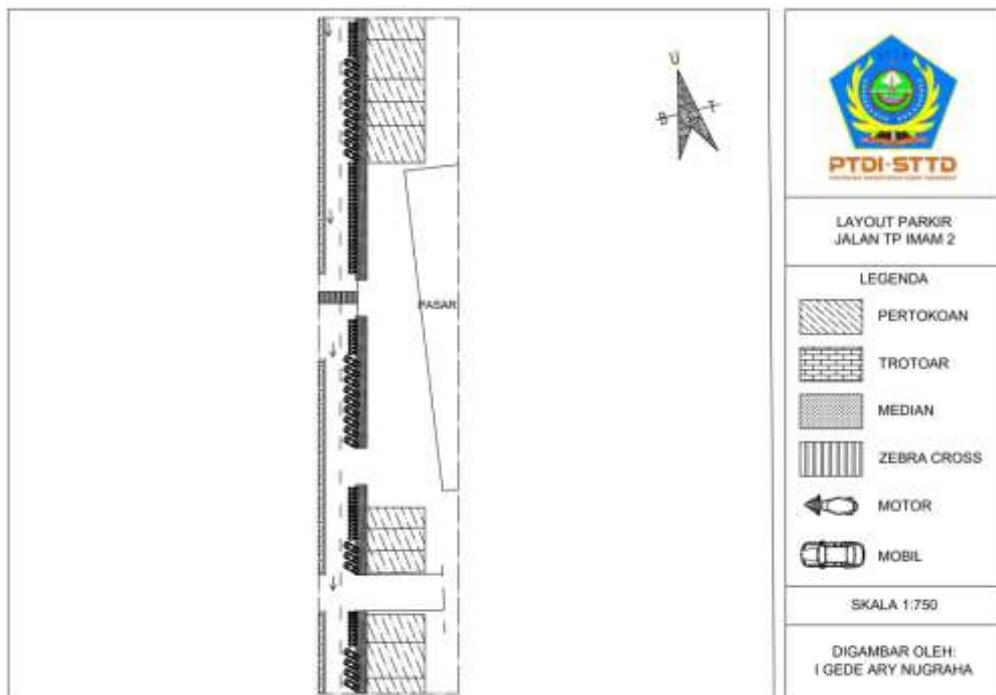
Gambar II. 7 Visualisasi Penampang Melintang TP Imam 1

2. Ruas Jalan TP Imam 2

Pada ruas Jalan TP Imam 2 terdapat parkir *on street* sepanjang 120 meter yang berada persis di depan Pasar Bobotsari. Parkir ini membentang mulai dari depan Toko Emas Nur hingga Toko Baju Kembar Jaya. Ruas jalan

ini merupakan jalan berstatus jalan kabupaten dengan fungsi jalan kolektor primer.

Adapun tipe jalan pada Jalan TP Imam 1 yaitu 2 lajur 1 arah atau 2/1 UD yang termasuk ke dalam bagian ruas jalan TP Imam yang bertipe 4/2 D. Ruas jalan TP Imam 2 memiliki lebar 7 meter dengan bahu sepanjang 0,5 meter. Untuk jumlah SRP parkir yang terdapat pada Jalan TP Imam 2 adalah sebesar 17 SRP untuk mobil dan 93 SRP untuk sepeda motor. Kondisi ruas Jalan TP Imam 2 cukup padat selain adanya parkir juga banyak pedagang yang berjualan di pinggir trotoar sehingga mengganggu arus lalu lintas Berikut adalah visualisasi kondisi dari parkir yang ada di jalan TP Imam 2



Sumber: Analisis Pribadi

Gambar II. 8 *Layout* parkir Jalan TP Imam 2



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar II. 9 Visualisasi Parkir *On street* Jalan TP Imam 2



Sumber: Analisis Pribadi

Gambar II. 10 Visualisasi Penampang Melintang TP Imam 2